

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan suatu upaya yang dapat mengembangkan potensi diri, sehingga manusia dapat berfikir secara mandiri dan kritis. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia.¹

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu. Ilmu Pengetahuan sangatlah penting bagi manusia sampai Allah memposisikan manusia yang berilmu pengetahuan pada derajat yang lebih tinggi, sesuai dengan ayat al-quran surat Al-mujadallah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ أَعْمَالُ الَّذِينَ مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.²

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 28.

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Penal Ilmu dan Amal, Jakarta, 2002, h. 301.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat di atas dapat kita ketahui betapa pentingnya ilmu pengetahuan yang kita miliki. Al-qur'an dan Hadist mengajak kepada kaum muslimin untuk mencari ilmu dan mendapatkan kearifan. Allah akan meninggikan orang-orang yang diberikan ilmu di atas imannya kepada Allah SWT dengan banyak tingkatan (derajat), atau meninggikan orang-orang yang berilmu dari kalangan orang-orang beriman secara khusus dengan banyak tingkatan dan ketinggian martabat. Dalam proses menuntut ilmu pengetahuan kita akan menjalani suatu proses yaitu proses pembelajaran.

Pembelajaran secara interaktif dapat tercipta dengan adanya interaksi yang terjadi di dalam kelas. Keadaan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah adalah interaksi satu arah yaitu siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pengajuan pertanyaanpun didominasi oleh guru bertanya, sementara siswa jarang yang mengajukan pertanyaan. Yunarti menyatakan bahwa jika pertanyaan yang dimunculkan oleh siswa, maka siswa belajar untuk memberi pertanyaan yang baik dan menerima umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.³

Dalam dunia pendidikan kita, siswa belum banyak terangsang untuk mengajukan pertanyaan dari materi yang dipelajari karena berbagai alasan, terutama siswa tidak terlatih dalam mengajukan pertanyaan.⁴ Menurut Dwi keberanian dan keterampilan bertanya siswa yang kurang disebabkan karena

³ Tina Yunarti, *Fungsi dan pentingnya pertanyaan dalam pembelajaran*, Prossiding disampaikan pada seminar nasional matematika dan pendidikan matematika, Jurusan pendidikan matematika FMIPA UNY, Yogyakarta, 5 desember 2009, ISBN:978-979-16353-3-2, h. 180.

⁴ Martinis yamin, *Kiat membelajarkan siswa*, Jakarta, Gaung persada press, 2010, h. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kesulitan memahami materi, takut dimarahi guru, malu ditertawakan teman atau guru, rasa minder yang berlebihan.⁵

Sikap pasif siswa dalam pelajaran seringkali terlihat ketika guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kebanyakan siswa hanya diam. Hal ini diasumsikan bersumber dari beberapa hal diantaranya karena siswa sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh guru, atau siswa sama sekali tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan guru, ataupun boleh jadi karena siswa malu dan enggan untuk bertanya.

Hasil studi lapangan di Sekolah Menengah Atas (SMA) N 1 Tanah Putih Tanjung Melawan mendukung asumsi di atas, dimana hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam satu kelas yang berjumlah 28 orang siswa rata-rata hanya sekitar 4 sampai 5 siswa yang bertanya dan didominasi oleh siswa yang sama. Begitu juga halnya di SMAN 1 Siak Hulu di mana observasi terhadap satu kelas yang hanya didominasi oleh rata-rata 3 sampai 4 orang siswa yang berani menyampaikan pertanyaan.

Ika dan Bertha mengatakan bahwa di dalam kelas siswa yang bertanya cenderung didominasi oleh siswa tertentu saja yaitu kurang lebih 5 orang siswa dan pertanyaan yang diajukan siswa cenderung hanya sebatas definisi istilah saja.⁶

⁵ Dwi Ana Lestari, *Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Sub Tema Peristiwa-Peristiwa Penting Siswa Kelas VB SDN Tunjungsekar 3 Kota Malang*, JBPD. Vol 1, No 1, Januari 2017, h. 13.

⁶ Ika Novita Sari dan Bertha Yonata, *Keterampilan Bertanya Dan Berpendapat Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas X-Mia 4 Sma Kemala Bhayangkari 1 Surabaya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Question Student Have (Qsh)*, UNESA Journal of Chemical Education, Vol. 1, No. 1, pp. 84-89, January 2015, h. 85.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa yang meliputi keterampilan bertanya dan berpendapat siswa yang masih kurang dan perlu untuk diajarkan.⁷ Vianata mengemukakan faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif bertanya adalah siswa yang kurang berani untuk bertanya padahal dalam dirinya sudah ada pertanyaan yang akan disampaikan.⁸

Bertanya merupakan salah satu bagian penting guna menambah tercapainya hasil belajar yang optimal. Marno dalam dwi mengatakan kebiasaan bertanya merupakan salah satu faktor penyumbang yang penting bagi keberhasilan siswa dalam prestasi belajar.⁹ Ayunin, dkk mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang bermula dari bertanya.¹⁰ Berdasarkan pendapat di atas diasumsikan bahwa siswa yang aktif bertanya akan terlatih untuk berfikir mengenai pelajaran yang diberikan guru, mencari informasi yang belum diketahui, dan memperbanyak pengetahuan yang akan diperoleh serta siswa akan lebih paham dan ingat tentang materi yang dipelajari. Sedangkan siswa yang tidak berani bertanya boleh jadi siswa tersebut tidak paham tentang materi yang dipelajari. Siswa masih bingung tentang konsep materi yang sudah diajarkan, hal ini tampak kemampuan siswa yang masih rendah dalam menjelaskan sebuah konsep sederhana. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang

⁷ Ibid.

⁸ Haning vianata, *Pengaruh model pembelajaran question student have terhadap hasil belajar IPS sejarah siswa*, Journal of history education, Vol,1 No.1,2012, h. 2.

⁹ Dwi ana lestari, *Op. cit.* h. 16.

¹⁰ Ayyunin kurrota roro, dkk. *Pengaruh Pendekatan Siswa Sebagai Guru Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Dan Pemahaman Materi Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Alat Optik Siswa Kelas X*, e-Journal UNY, Vol 1, No 3, 2012, h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah pada rendahnya pengetahuan siswa terhadap suatu konsep materi.¹¹

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa agar aktif bertanya salah satunya dapat ditempuh dengan penerapan strategi, model ataupun metode yang digunakan guru dalam proses mengajar, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif mampu mengaktifkan siswa dengan berbagai kegiatan belajar, yang ditunjukkan melalui aktivitas belajar siswa seperti berbicara dan mendengarkan, membaca, menulis, dan merefleksikan apa yang telah dipelajari. Siswa dapat mempraktikkan keterampilan penting dan menerapkan pengalaman baru yang dimilikinya melalui pembelajaran aktif ini, diantaranya adalah keterampilan bertanya.¹² Interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru sangatlah penting agar siswa memperoleh pengalaman dalam belajar dan menambah rasa percaya diri siswa. Adanya pembelajaran aktif membuat siswa dapat meningkatkan interaksi antar siswa atau siswa dengan guru sehingga diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam bertanya.

Learning Start with a Question merupakan suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu

¹¹ Dwi ana lestari, *Op. cit.* h. 12-13.

¹² Dheni Nur Haryadi, dan Sri Nurhayati, *Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 9, No. 2, 2015, h. 1529.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajarinya sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan bersama-sama di dalam kelas.¹³

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya yaitu membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran (LSQ) di mana strategi ini mengaktifkan siswa dengan bekerja kelompok membahas bahan bacaan yang diberikan oleh guru dan membuat daftar pertanyaan yang sesuai.¹⁴ Hasil belajar siswa yang menggunakan model LSQ lebih baik daripada siswa yang menggunakan model *Self Regulated Learning* (SRL) karena dalam pembelajaran dengan model LSQ siswa dituntut untuk bertanya, bekerja sama dengan siswa lain dalam belajar dan menyelesaikan soal, sehingga siswa terlatih dan siap dalam menerima pelajaran di kelas.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas untuk memecahkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Strategi Learning Start with a Question* (LSQ) Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Pada Materi Laju Reaksi .”

¹³ Eko budi susatyo, dkk. *Penggunaan Model Learning Start With A Question Dan Self Regulated Learning Pada Pembelajaran Kimia*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 3 No. 1, h. 407.

¹⁴ Achmad Rante Suparman Dan Andi Sukmawati Mahmud, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan*, Jurnal Nalar Pendidikan, Volume 3, Nomor 2, 2015, h. 259.

¹⁵ Eko budi susatyo, dkk. *Op. cit.* h. 412.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penegasan definisi suatu istilah mutlak diperlukan. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. *Learning Start with a Question* adalah suatu strategi dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan cara membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Dengan strategi ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran lebih efektif dengan pemberian tugas membaca secara berkelompok dan membuat daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh guru nantinya.¹⁶
2. Bertanya adalah cara untuk mengungkapkan keingintahuan suatu jawaban dari suatu permasalahan yang tidak atau belum diketahui dalam bentuk pertanyaan.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu siswa tidak mau bertanya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka batasan masalahnya yaitu Pengaruh Penerapan Strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Pada Materi Laju Reaksi.

¹⁶ Achmad Rante Suparman dan Andi Sukmawati Mahmud, *Op. cit.* h. 259.

¹⁷ Ika Novita Sari dan Bertha Yonata, *Op. cit.* .h. 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu, apakah ada Pengaruh Penerapan Strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Pada Materi Laju Reaksi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Materi Laju Reaksi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, penerapan strategi pembelajaran ini bisa menjadi pengalaman belajar serta dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan Strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) untuk membantu meningkatkan keterampilan bertanya siswa.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti untuk menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas dan juga sebaga referensi peneliti jika terjun ke dunia kerja kelak.